

**ANALISIS TINDAK TUTUR EKSPRESIF MEMINTA MAAF
TOKOH KONDO ASAMI DALAM DRAMA *BRUSH UP LIFE*
BERDASARKAN RELASI *UCHI-SOTO***



Diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Disusun Oleh :

Jalaludin Akbar

1211622057

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2026

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Jalaludin Akbar
No. Registrasi : 1211622057
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Analisis Tindak Tutur Ekspresif Meminta maaf Tokoh Kondo Asami dalam Drama *Brush Up Life* Berdasarkan Relasi *Uchi-Soto*

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



Dr. Poppy Kahayu, M.Pd.
NIP. 197103052005012001

Pembimbing II



Dr. Cut Erra Rismorlita, M. Si.
NIP. 197612282008122001

Penguji I



Muhammad Ali Hamdi, M.Pd.
NIP. 199006212022031003

Penguji II



Dr. Yuniarsih, M.Hum., M.Ed.
NIP. 196606042006042001

Ketua Penguji



Dr. Yuniarsih, M.Hum., M.Ed.
NIP. 196606042006042001

Jakarta, 24 Juli 2026
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Samud Setiadi, M.Pd.
NIP. 197710082005011002

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Jalaludin Akbar
No. Registrasi : 1211622057
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : **Analisis Tindak Tutur Ekspresif Meminta maaf Tokoh
Kondo Asami dalam Drama *Brush Up Life* Berdasarkan
Relasi *Uchi-Soto***

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta apabila terbukti melakukan tindakan plagiat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Juli 2026

Jalaludin Akbar
1211622057





KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN
TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Jalaludin Akbar
NIM : 1211622057
Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni, Pendidikan Bahasa Jepang
Alamat email : jalaludinakbar030103@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul : **Analisis Tindak Tutur Ekspresif Meminta maaf Tokoh Kondo Asami dalam Drama *Brush Up Life* Berdasarkan Relasi *Uchi-Soto***

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Juli 2026

Penulis

Jalaludin Akbar
1211622057

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, karena atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Tindak Tutur Ekspresif Meminta maaf Tokoh Kondo Asami dalam Drama *Brush Up Life* Berdasarkan Relasi *Uchi-Soto*”.

Penyusunan dan penyelesaian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti dengan segala kerendahan hati ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga tercinta, Mama, Ayah, serta keluarga besar peneliti. Terima kasih yang tak terhingga atas segala doa, kasih sayang, dan dukungan yang tiada henti selama peneliti menempuh pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini. Cinta dan perhatian kalian adalah sumber kekuatan yang selalu mendampingi setiap langkah yang peneliti ambil.
2. Ibu Dr. Frida Philiyanti, S.S., M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta.
3. Ibu Dr. Poppy Rahayu, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan bantuan, saran, dan dorongan bagi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas bimbingannya sejak awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Dr. Cut Erra Rismorlita, M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan bantuan, saran, dan dorongan bagi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas bimbingannya sejak awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Tia Ristiawati, M.Hum., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberi dukungan selama peneliti menjalani perkuliahan di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang.
6. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih sebesar-besarnya atas ilmu, pengalaman, dan bimbingan yang telah diberikan selama peneliti menempuh perkuliahan.

Sebagai penutup, peneliti menyampaikan permohonan maaf atas kekurangan pada skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dibutuhkan untuk penelitian agar lebih baik kedepannya.

Jakarta, 23 Juli 2026

Jalaludin Akbar

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
要旨.....	xii
概要.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Batasan Masalah.....	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	12
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	12
1.5.2 Manfaat Praktis	12
1.6 Keaslian Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Kajian Teori.....	15
2.1.1 Pragmatik.....	15
2.1.2 Sosiopragmatik	17
2.1.3 Tindak Tutur	19
2.1.4 Tindak Tutur Ekspresif	21
2.1.5 Tindak Tutur Meminta maaf.....	23
2.1.5.1 <i>Illocutionary Force Indicating Device (IFID)</i>	24

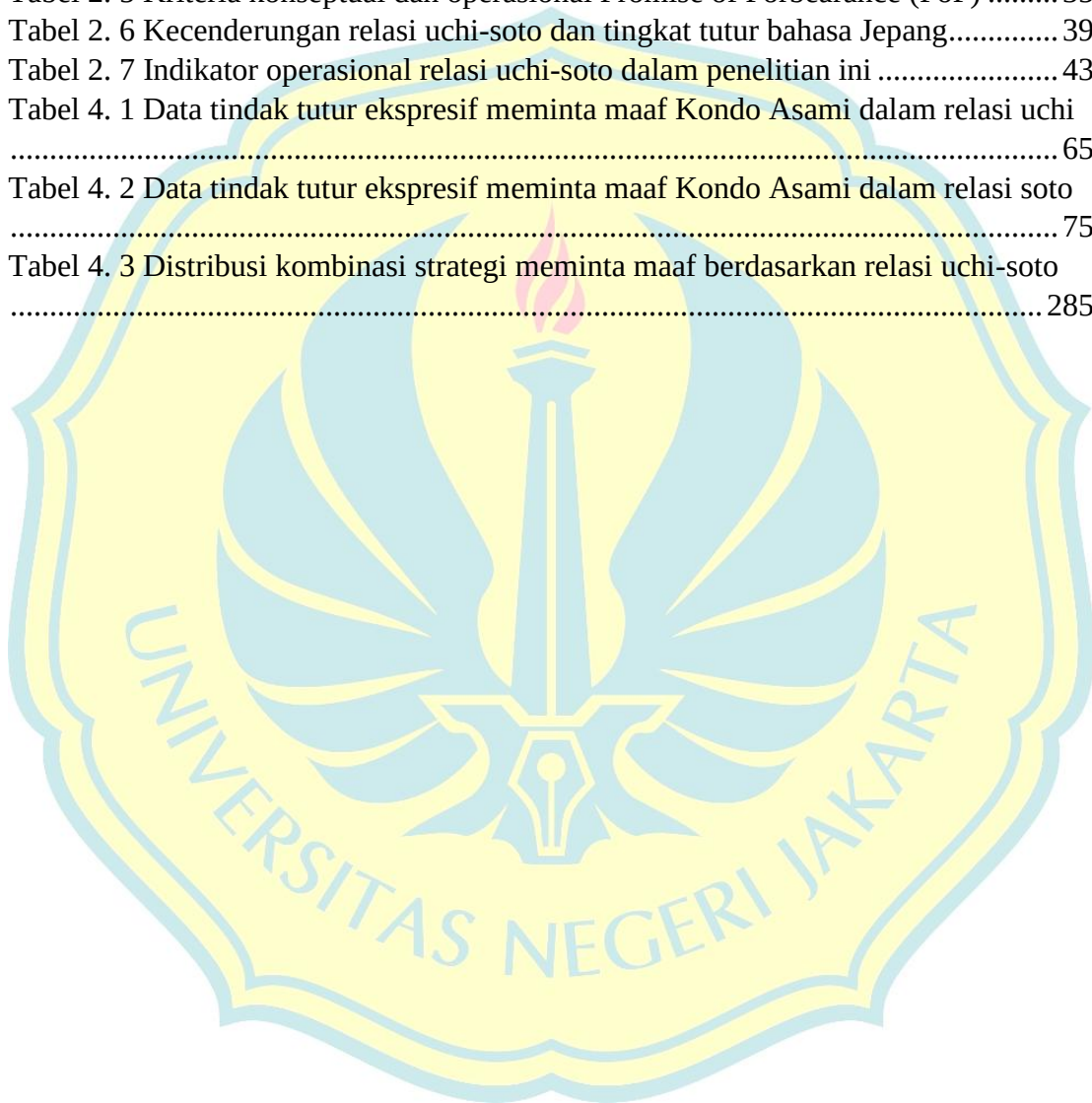
2.1.5.2 <i>Explanation or Account</i> (Pemberian Penjelasan).....	27
2.1.5.3 <i>Taking on Responsibility</i> (Pengakuan Tanggung Jawab).....	29
2.1.5.4 <i>Offer of Repair</i> (Tawaran Perbaikan).....	31
2.1.5.5 <i>Promise of Forbearance</i> (Janji untuk Tidak Mengulangi)	33
2.1.6 Konsep <i>Uchi-Soto</i>	36
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	50
3.1 Metode Penelitian.....	50
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	52
3.3 Data dan Sumber data.....	52
3.4 Teknik Pengumpulan Data	54
3.5 Teknik Analisis Data	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	63
4.1 Hasil Penelitian.....	63
4.2 Analisis Strategi Meminta Maaf dalam Relasi <i>Uchi</i>	64
4.3 Analisis Strategi Meminta Maaf dalam Relasi <i>Soto</i>	75
4.4 Pembahasan	87
4.4.1 <i>Illocutionary Force Indicating Device (IFID)</i> Relasi <i>Uchi</i>	89
4.4.2 <i>Explanation or Account (EoA)</i> Relasi <i>Uchi</i>	135
4.4.3 <i>Taking on Responsibility (ToR)</i> Relasi <i>Uchi</i>	151
4.4.4 <i>Offer of Repair (OoR)</i> Relasi <i>Uchi</i>	167
4.4.5 <i>Promise of Forbearance (PoF)</i> Relasi <i>Uchi</i>	170
4.4.6 <i>Illocutionary Force Indicating Device (IFID)</i> Relasi <i>Soto</i>	171
4.4.7 <i>Explanation or Account (EoA)</i> Relasi <i>Soto</i>	223
4.4.8 <i>Taking on Responsibility (ToR)</i> Relasi <i>Soto</i>	257
4.4.9 <i>Offer of Repair (OoR)</i> Relasi <i>Soto</i>	263
4.4.10 <i>Promise of Forbearance (PoF)</i> Relasi <i>Soto</i>	278
4.5 Pengaruh Relasi <i>Uchi-Soto</i> terhadap Pemilihan Bentuk dan Strategi Meminta Maaf	279
4.5.1 Pengaruh terhadap Pilihan Bentuk Linguistik <i>Illocutionary Force Indicating Device (IFID)</i>	280

4.5.2 Pengaruh terhadap Kompleksitas Kombinasi Strategi.....	284
4.5.3 Pengaruh <i>Uchi-Soto</i> terhadap Fungsi Pragmatik Meminta Maaf	292
4.5.4 Dinamika <i>Uchi-Soto</i> dalam Konteks Profesional	301
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	303
5.1 Kesimpulan.....	303
5.2 Saran	306
DAFTAR PUSTAKA.....	309



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kriteria konseptual dan operasional Illocutionary Force Indicating Device (IFID)	26
Tabel 2. 2 Kriteria konseptual dan operasional Explanation or Account (EoA)	28
Tabel 2. 3 Kriteria konseptual dan operasional Taking on Responsibility (ToR)	30
Tabel 2. 4 Kriteria konseptual dan operasional Offer of Repair (OoR).....	32
Tabel 2. 5 Kriteria konseptual dan operasional Promise of Forbearance (PoF)	35
Tabel 2. 6 Kecenderungan relasi uchi-soto dan tingkat tutur bahasa Jepang.....	39
Tabel 2. 7 Indikator operasional relasi uchi-soto dalam penelitian ini	43
Tabel 4. 1 Data tindak tutur ekspresif meminta maaf Kondo Asami dalam relasi uchi	65
Tabel 4. 2 Data tindak tutur ekspresif meminta maaf Kondo Asami dalam relasi soto	75
Tabel 4. 3 Distribusi kombinasi strategi meminta maaf berdasarkan relasi uchi-soto	285



ABSTRAK

Jalaludin Akbar. 2026. Analisis Tindak Tutur Ekspresif Meminta maaf Tokoh Kondo Asami dalam Drama *Brush Up Life* Berdasarkan Relasi *Uchi-Soto*. Skripsi. Prodi Pendidikan Bahasa Jepang. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta.

Meminta maaf merupakan tindak tutur ekspresif untuk memperbaiki pelanggaran dan memelihara hubungan interpersonal. Dalam komunikasi bahasa Jepang, pemilihan bentuk dan strategi meminta maaf berkaitan dengan relasi *uchi-soto* yang bersifat situasional. Drama *Brush Up Life* dipilih karena menampilkan Kondo Asami dalam relasi dan perubahan kedekatan antartokoh dalam kehidupan berulang. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan strategi meminta maaf Kondo Asami dalam relasi *uchi* dan *soto*, serta menjelaskan pengaruh relasi tersebut. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan sosiopragmatik. Data berupa 32 tuturan dalam sepuluh episode, dikumpulkan melalui teknik simak bebas libat cakap dan catat. Analisis diawali dengan klasifikasi relasi berdasarkan bingkai situasional, keanggotaan, kedekatan dan riwayat hubungan, serta peran hierarkis, kemudian dilanjutkan dengan identifikasi lima strategi Olshtain dan Cohen. Hasil penelitian menunjukkan 15 data *uchi* dan 17 data *soto*. *Illocutionary Force Indicating Device* muncul pada seluruh data. Dalam relasi *uchi*, IFID didominasi keluarga bentuk ごめん; lima data menggunakan strategi tersebut secara tunggal, sedangkan *Explanation or Account* dan *Taking on Responsibility* masing-masing muncul pada lima data serta *Offer of Repair* pada satu data. Dalam relasi *soto*, IFID didominasi すみません, 失礼します, dan keluarga 申し訳ない, walaupun ごめんなさい juga muncul secara kontekstual; tiga data menggunakan strategi tunggal, sedangkan *Explanation or Account* muncul pada sebelas data, *Offer of Repair* pada lima data, dan *Taking on Responsibility* pada dua data. *Promise of Forbearance* tidak ditemukan. Relasi *uchi* cenderung menghasilkan permintaan maaf ringkas untuk menjaga kedekatan, sedangkan relasi *soto* cenderung menggunakan kombinasi lebih elaboratif untuk memelihara kesantunan dan mengelola jarak atau hierarki. Namun, kecenderungan tersebut tidak mutlak karena strategi dan bentuk juga ditentukan oleh konteks, jenis pelanggaran, tujuan komunikasi, dan riwayat hubungan.

Kata kunci : tindak tutur, tindak tutur ekspresif, tindak tutur meminta maaf, pragmatik, sosiopragmatik, drama Jepang, *uchi-soto*.

ABSTRACT

Jalaludin Akbar. 2026. *An Analysis of Kondo Asami's Expressive Apology Speech Acts in the Drama Brush Up Life Based on Relationships Uchi-Soto.* Undergraduate Thesis. Japanese Language Education Study Program, Faculty of Languages and Arts, Universitas Negeri Jakarta.

Apologizing is an expressive speech act used to repair offenses and maintain interpersonal relations. In Japanese communication, apology forms and strategies are associated with the situationally constructed *uchi-soto* relationship. *Brush Up Life* was selected because it portrays Kondo Asami across changing relationships within its repeated-life narrative. This study describes Asami's apology strategies in *uchi* and *soto* relations and explains how these relations shape her choices. A qualitative descriptive method with a sociopragmatic approach was employed. The data comprised 32 apology utterances from the ten-episode drama, collected through non-participant observation and note-taking. Relations were first classified by frame, membership, closeness and interactional history, and hierarchy; the utterances were then analyzed using Olshtain and Cohen's five apology strategies. The analysis identified 15 *uchi* and 17 *soto* cases. An *Illocutionary Force Indicating Device* occurred in every case. In *uchi* relations, IFIDs were dominated by the ごめん family; five cases used this strategy alone, while *Explanation or Account* and *Taking on Responsibility* each occurred in five cases and *Offer of Repair* in one. In *soto* relations, IFIDs were dominated by すみません, 失礼します, and the 申し訳ない family, although ごめんなさい also occurred contextually; three cases used a single strategy, whereas *Explanation or Account* occurred in eleven cases, *Offer of Repair* in five, and *Taking on Responsibility* in two. *Promise of Forbearance* was absent. *Uchi* apologies tended to be concise and maintain closeness, whereas *soto* apologies more often used elaborated combinations to maintain politeness and manage distance or hierarchy. These tendencies were not absolute because form and strategy selection also depended on context, offense type, communicative purpose, and interactional history.

Keywords: *speech acts, expressive speech acts, apology speech acts, pragmatics, sociopragmatics, Japanese television drama, uchi-soto.*

要旨

Jalaludin Akbar. 2026. 『ブラッシュアップライフ』における近藤麻美の表出的謝罪発話行為の分析ウチ・ソトの関係に基づいて。学部卒業論文。ジャカルタ：ジャカルタ国立大学言語芸術学部日本語教育学科。

謝罪は、規範違反を修復し、対人関係を維持するための重要な表出的発話行為である。日本語における謝罪形式および謝罪ストラテジーの選択は、状況に応じて構成されるウチ・ソト関係と密接に関わる。本研究は、近藤麻美と周囲の人物との関係性が変化し、多様な謝罪場面が描かれるドラマ『ブラッシュアップライフ』を対象とし、近藤麻美がウチ関係およびソト関係で用いる謝罪ストラテジーを記述するとともに、両関係がその選択に及ぼす影響を明らかにすることを目的とした。研究方法には社会語用論的アプローチに基づく質的記述法を用いた。データは全 10 話から抽出した近藤麻美の謝罪発話 32 例であり、場面のフレーム、フレーム内の成員性、関係的亲密度、関係史、必要に応じて階層的役割を基準としてウチ・ソト関係を分類した後、Olshtain and Cohen (1983) の謝罪ストラテジーに基づいて分析した。分析の結果、ウチ関係は 15 例、ソト関係は 17 例であり、IFID は全 32 例に確認された。ウチ関係では普通語による簡潔な謝罪が多く、説明・弁明や責任の受け入れが補助的に用いられた。一方、ソト関係では丁寧語・謙譲語による IFID に説明・弁明や修復の申し出を組み合わせる傾向が認められた。再発防止の約束は両関係とも確認されなかった。以上より、ウチ関係の謝罪は親密さの維持を重視する一方、ソト関係では社会的距離や階層への配慮から複数のストラテジーが用いられる傾向が示された。ただし、その実現は発話状況や関係史などの文脈に応じて動的に変化することが明らかになった。

キーワード：発話行為、表出的発話行為、謝罪発話行為、語用論、社会語用論、日本のテレビドラマ、ウチ・ソト

『ブラッシュアップライフ』における近藤麻美の表出的謝罪発話行為の分析 ーウチ・ソト関係に基づいて

ジャカルタ国立大学

Jalaludin Akbar
Jalalludinakbar030103@gmail.com

概要

A. 背景

謝罪は、話者が自らの行為によって生じた不利益を認識し、損なわれた対人関係を修復・維持するための表出的発話行為である。日本語では、違反の程度だけでなく、親密度、社会的距離、階層的役割、発話場面によって、謝罪形式と謝罪ストラテジーが変化する。本研究では、その社会的関係を捉える枠組みとしてウチ・ソト概念を用いる。ウチ・ソトは固定的な集団区分ではなく、状況的フレーム、相手の成員性、関係的亲密度、関係史、階層的役割の相互作用によって構成される関係である。

ドラマ『ブラッシュアップライフ』は、主人公の近藤麻美が家族、親友、教師、同僚、上司、顧客、初対面の人物などと多様な関係を形成し、人生の反復に伴って同一人物との親密度も変化するため、ウチ・ソトの動態と謝罪の変化を観察するのに適している。先行研究では、ウチ・ソトと敬語・待遇表現、または日本語の謝罪ストラテジーが個別に論じられてきたが、両者を統合し、状況的に分類した関係と謝罪ストラテジーとの対応を分析した研究は限られている。

B. 問題提供

本研究では、以下の三つの問題を設定する。

1. ドラマ『ブラッシュアップライフ』において、近藤麻美がウチ関係で用いる謝罪の発話行為のストラテジーにはどのようなものがあるか。

2. 近藤麻美がソト関係で用いる謝罪の発話行為のストラテジーにはどのようなものがあるか。
3. ウチ・ソト関係は、近藤麻美の謝罪の形式およびストラテジーの選択にどのような影響を与えるか。

C. 研究の方法

本研究は、社会語用論的アプローチに基づく質的記述研究である。資料は全 10 話のドラマ『ブラッシュアップライフ』であり、近藤麻美の謝罪発話 32 例を分析対象とした。データは、全話の反復視聴、謝罪発話の識別、記録・符号化、再確認という手順により、非参与観察法と記録法を用いて収集した。

分析では、状況的フレーム、フレーム内の成員性、関係的亲密度と関係史を中核的指標とし、必要に応じて階層的役割を補助的指標として、各場面のウチ・ソト関係を分類した。その後、オルシュタインとコーエン

(1983) の謝罪発話行為セットに基づき、直接的謝罪表現 (IFID)、説明・弁明 (EoA)、責任の受け入れ (ToR)、修復の申し出 (OoR)、再発防止の約束 (PoF) を同定した。関係分類を言語形式の分析に先行させることで、敬語を関係判定の根拠と分析結果の双方に用いる循環的解釈を避けた。

D. 研究の結果と考察

32 例のうち、15 例がウチ関係、17 例がソト関係に分類された。IFID は全データに出現した。ウチ関係では、全例が「ごめん」「ごめんね」などの普通体で実現され、IFID 単独は 5 例であった。補助ストラテジーは EoA が 5 例、ToR が 5 例、OoR が 1 例であり、共有された文脈と関係史を背景に、簡潔な謝罪と個人的な責任の受け入れが比較的多く見られた。この謝罪は、親密さと相手への配慮を維持する機能を担っている。

ソト関係では、IFID が「すみません」「申し訳ない」「失礼します」などの丁寧語または謙讓的表現で実現され、単独使用は 3 例であった。EoA は 11 例、OoR は 5 例、ToR は 2 例であり、IFID に説明や具体的な修復を組

み合わせる傾向が強かった。共有文脈の少ない相手や上位者に対しては、行為の理由と対応を明示し、丁寧さを保ちながら社会的距離や階層を管理する必要があるためである。PoFは両関係とも確認されなかったが、これはウチ・ソトの差ではなく、違反が主として一時的・偶発的で、再発を前提としない性質であったことによる。

また、同一の職場フレームを共有していても、親密な同僚はウチ、関係の浅い同僚や上司はソトとして分類される事例が確認された。したがって、フレームの共有だけでは関係は決定されず、関係的亲密度と関係史が大きく作用する。以上から、ウチ・ソト関係は、IFIDの形式、ストラテジー構成の複雑さ、謝罪の対人的機能に一定の方向性を与えるが、その対応は固定的ではなく、場面、違反の性質、目的、階層、関係史に応じて動的に調整されると考えられる。

E. 結論

本研究により、ウチ関係の謝罪は普通体による簡潔なIFIDを中心として親密さの維持に向かい、ソト関係の謝罪は丁寧・謙讓的なIFIDとEoA、OoRの組み合わせを通して、丁寧さと社会的距離を管理する傾向が明らかになった。ただし、ウチ・ソトは人物に固定された属性ではなく、相互行為のたびに複数の社会的要因から構成される関係である。したがって、日本語の謝罪ストラテジーは、違反の程度だけでなく、社会的関係とコミュニケーション上の必要性に応じて選択される。本研究は、謝罪を関係調整のための社会語用論的実践として捉え、ウチ・ソトを非言語的指標によって先に分類する分析手順を示した点で、日本語語用論研究に寄与するものである。